

Kinerja adalah penampilan hasil kerja personal dalam suatu organisasi baik kualitas maupun kuantitas. Kinerja merupakan penampilan individu maupun kelompok professional, tidak terbatas kepada personal yang memangku jabatan struktural maupun fungsional, tetapi juga pada keseluruhan jajaran personal dalam organisasi.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus 2010 terhadap 10 bidan, didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Sebanyak 8 bidan menyatakan belum mendapatkan pelatihan tentang manajemen laktasi.
- b. Sebanyak 7 bidan menyatakan belum mendapat kesempatan untuk mengikuti seminar mengenai manajemen laktasi dan ASI eksklusif.
- c. Sebanyak 6 bidan menyatakan pelayanan ASI eksklusif belum sesuai dengan standar operasional prosedur atau belum memberikan pelayanan yang sesuai dengan bimbingan persiapan menyusui pada ibu *antenatal care* dan bimbingan ibu menyusui pada ibu *postnatal*.
- d. Sebanyak 6 bidan menyatakan supervisi yang dilaksanakan baik oleh Dinas Kesehatan maupun Kepala Puskesmas tidak ada umpan balik hasil supervisi dan supervisi jarang dilakukan baik oleh Pimpinan Puskesmas maupun dari Dinas Kesehatan.
- e. Sebanyak 7 bidan menyatakan tidak pernah diberikan penghargaan oleh Pimpinan Puskesmas.
- f. Sebanyak 8 bidan menyatakan pengetahuan masih kurang tentang ASI eksklusif maupun tentang manajemen laktasi.
- g. Sebanyak 7 bidan menyatakan tidak termotivasi untuk mensosialisasikan ASI eksklusif.
- h. Sebanyak 6 bidan menyatakan tidak pernah memberikan konseling menyusui pada ibu *antenatal care* dan *postnatal*.

Sedangkan dari studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 ibu menyusui yang datang ke puskesmas didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Sebanyak 6 ibu menyatakan tidak pernah diberi informasi mengenai ASI oleh bidan sejak saat hamil.
- b. Sebanyak 4 ibu menyatakan belum pernah diberikan informasi tentang ASI setelah melahirkan.
- c. Sebanyak 5 ibu menyatakan tidak pernah diberikan perawatan payudara baik pada masa kehamilan maupun masa nifas.
- d. Sebanyak 2 ibu menyatakan belum memberikan MP ASI berupa susu formula, madu sebelum bayi berusia enam bulan.

#### **A. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya perumusan masalah sebagai berikut ; cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Kota Samarinda dari Tahun 2007 sampai dengan 2009 menunjukkan bahwa pencapaian ASI eksklusif masih dibawah target yang ditetapkan oleh kementerian Kesehatan Republik Indonesia, hal ini disebabkan salah satunya dari faktor tenaga kesehatan yaitu kualitas pelayanan program ASI eksklusif yang diberikan oleh bidan masih belum maksimal.

Hal ini dapat dilihat dari survey awal adanya hambatan baik dari ibu yang menyusui maupun dari sumber daya manusia yang memberikan pelayanan ASI eksklusif yaitu bidan masih banyak yang belum mengikuti pelatihan tentang manajemen laktasi, pelayanan ASI eksklusif belum sesuai dengan standar operasional prosedur atau belum memberikan pelayanan yang sesuai dengan bimbingan persiapan menyusui pada ibu *antenatal care* dan bimbingan ibu menyusui pada ibu *postnatal*, motivasi